

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian, mengenai Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi dan Ukuran Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM
2. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM
3. Sosialisasi berpengaruh terhadap terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM
4. Ukuran Usaha berpengaruh terhadap terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk dijadikan bahan pertimbangan atau dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah

Pemerintah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi yang lebih banyak terkait dengan adanya SAK EMKM yang mana dapat meningkatkan finansial dan pengelolaan usaha UMKM sehingga pendanaan dapat distribusi dan dikelola secara maksimal dan efisien.

2. IAI

Ikatan Akuntan Indonesia diharapkan dapat mengelola peraturan pengelolaan keuangan dengan lebih komprehensif dan menciptakan peraturan berbasis SAK yang lebih mudah dilaksanakan dan dipelajari secara mendalam untuk mewujudkan UMKM di Indonesia.

3. UMKM

UMKM sebagai basis penopang ekonomi di Indonesia untuk meningkatkan pendapatan negara diharapkan dapat menyesuaikan peraturan pengelolaan keuangan secara aktif sehingga dapat selalu meningkatkan usaha sehingga laba dari UMKM dapat ditingkatkan secara baik dan sistematis.

4. Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis dapat melakukan komparasi antara peraturan yang mendasari SAK EMKM dengan SAK sebelumnya untuk mengetahui keefektifan sistem yang terbaru. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat

melakukan ekstensi dengan membandingkan penerapan sistem akuntansi UMKM di Indonesia dengan negara lain khususnya negara Asia Tenggara supaya dapat melihat bagaimana perkembangan sistem akuntansi bagi UMKM di Indonesia dibandingkan negara Asia Tenggara dan melakukan investigasi lebih lanjut apakah terdapat faktor lain yang lebih mempengaruhi sistem keuangan UMKM pada negara lain sehingga menolak hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dan tidak sesuai dengan hasil signifikansi penelitian yang menyatakan hubungan positif signifikan atau berpengaruh.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang penulis alami selama menyusun penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa masih banyak UMKM yang masih belum menerapkan laporan keuangan sebagai pengelolaan keuangan dalam usaha UMKM. Sehingga masih banyak UMKM yang hanya melakukan pencatatan sederhana pada buku untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran tanpa adanya penerapan SAK EMKM sehingga UMKM memiliki pengelolaan yang kurang baik. Pengelolaan ini secara tidak langsung mempengaruhi kemajuan UMKM

2. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda yang sering diteliti dalam pembahasan UMKM. Sehingga tingkat keunikan dari penelitian ini bukan tergolong unik dalam penelitian sebelumnya.

#### **5.4. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Dan Ukuran Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. Implikasi penelitian ini diharapkan pemerintah melalui Ikatan Akuntan Indonesia dapat melakukan evaluasi kinerja dengan meningkatkan peraturan pengelolaan keuangan berbasis SAK yang lebih mudah dipahami, diterapkan, dan dipelajari. Tidak hanya dengan IAI namun juga bagi pihak UMKM untuk selalu berusaha bertransformasi diri yang lebih baik dengan memperbarui penggunaan sistem akuntansi sehingga dapat mengelola keuangan usaha UMKM lebih baik dan efisien sehingga laba dan rugi dapat dikontrol secara maksimal.